



PENGARUH MODIFIKASI BOLA VOLI TERHADAP *PASSING BAWAH* PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 020 RIDAN PERMAI KECAMATAN BANGKINANG KOTA

Sri Rahayu

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

*Corresponding author email: Srahayuu5899@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penguasaan gerak dasar siswa dalam pembelajaran olahraga khususnya bola voli under passing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola voli terhadap passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (Quasi Experiment Method). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Signifikansi “t”, yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi latihan repetisi terhadap kemampuan passing bawah bola voli. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan modifikasi bola voli terhadap permainan bola voli under passing yaitu pada hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata 24,5%, tes akhir diperoleh nilai rata-rata 35% dan selisih nilai rata-rata. rata-rata keduanya adalah 10%, hasil t hitung > t tabel adalah $15,725 > 2,012$. Dengan demikian, terdapat pengaruh hasil modifikasi bola voli terhadap passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai.

Kata kunci: modifikasi bola voli, bola voli plastik, under passing.

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students' basic movement mastery in learning sports, especially volleyball under passing. The purpose of this study was to determine the effect of volleyball modification on the bottom passing of volleyball games in fifth grade students of SD Negeri 020 Ridan Permai. The method used in this study is a quasi-experimental method (Quasi Experiment Method). The data analysis carried out in this study is the "t" Significant Test, which is to determine the significant level of repetition exercise on the ability of Passing Under Volleyball. The conclusion in this study shows that there is a significant effect between volleyball modification exercises on volleyball under passing, namely the initial test results obtained an average value of 24.5%, the final test obtained an average value of 35% and the difference in average values the average of both is 10%, the result of t count > t table is $15.725 > 2.012$. Thus, there is an effect of the modified volleyball results on the bottom passing of the volleyball game in fifth grade students of SD Negeri 020 Ridan Permai.

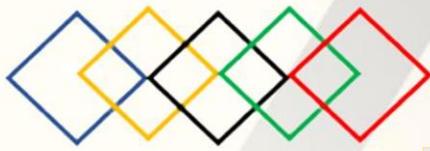
Keywords: modification of volleyball, plastic volleyball, under passing.

Copyright (c) 2022 Sri Rahayu.

□ Corresponding author :

Email Address : email Srahayuu5899@gmail.com (alamat koresponden)

Accepted 20 Mei 2022, Published 30 Juni 2022



PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang berupa akal dan akhlak sejak dilahirkan hingga dia mati. Pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Pada pendidikan olahraga khususnya di sekolah, diletakkan ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah umumnya memberikan pembelajaran tentang olahraga pendidikan dan olahraga umum.

Pendidikan jasmani sendiri merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Penjasorkes dilaksanakan sebagai latihan, pengembangan diri, pendidikan dan kebudayaan, selain itu pendidikan penjasorkes harus mengacu pada sejumlah kompetensi minimal untuk setiap keterampilan yang wajib dimiliki siswa pada setiap akhir semester tertentu dan sejumlah kompetensi minimal yang dijabarkan dari standar kompetensi tertentu.

Modifikasi adalah upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian baik dalam segi fisik, material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian). Tujuan dari modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksud untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil. Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajarannya yang diberikan guru mulai awal sampai akhir pembelajaran. Menurut Jufrianis (2018) kemampuan fisik juga harus dipertimbangkan sebagai bagian penting untuk menampilkan teknik yang sempurna seperti dalam olahraga permainan dan olahraga pertandingan baik perorangan maupun untuk beregu. Berdasarkan keterangan diatas dapat dikemukakan bahwa kondisi fisik yang baik akan berpengaruh erat dengan penampilan teknik dan taktik seseorang.

Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Untuk masing-masing regu, lapangan di bagi menjadi dua sama besar oleh net atau tali yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Satu orang pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut, dan satu regu dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri. Prinsip bermain bola voli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh di lapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bola dipihak lawan. Didalam lingkup pendidikan, permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Disekolah-sekolah, olahraga bola voli sudah di mainkan oleh siswa-siswi mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP SMP), Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai dengan perguruan tinggi. Permainan bola voli mempunyai berbagai teknik dasar yang merupakan salah satu unsur dominan untuk menentukan menang kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan dengan sebagai cara memainkan bola dengan efisien



dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu yang optimal. Teknik dalam permainan bola voli diantaranya seperti servis, *passing* atas dan *passing* bawah, umpan (set up), smash, dan bendungan. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dasar *passing* bawah. *Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman sebangkunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika *passing* yang baik dan sempurna.

Passing Bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjutan. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Adapun permasalahan pada SD Negeri 020 Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota adalah rendahnya kemampuan penguasaan gerak dasar siswa dalam pembelajaran olahraga khususnya *passing* bawah bola voli. Pada dasarnya siswa kurang berminat dalam bermain bola voli karena takut sakit terkena bola voli yang keras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

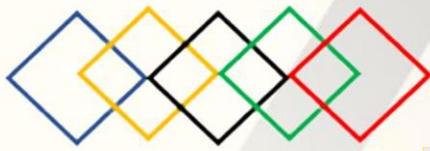
Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai variabel atau sampel yang diteliti hasil dari penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 24 sampel. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai.

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa berjumlah 24 orang yang tersebar dikelas V siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang. Pada saat kegiatan di lapangan peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan ditambah lagi anak usia SD sedang suka-sukanya bermain sambil belajar. Tidak dapat dipungkiri terlihat berbeda antara kemampuan peserta didik laki-laki dan perempuan, dari segi fisik dan kekuatan rata-rata dikuasai oleh laki-laki, sedangkan perempuan tidak bisa semaksimal yang dilakukan oleh laki-laki. Tetapi dengan demikian tidak membuat semangatnya lemah ketika perempuan digabungkan dengan laki-laki. Untuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga termasuk dikatakan memadai. Hal ini tentu memudahkan bagi para guru dan anak untuk melaksanakan berbagai kegiatan di lapangan.

a. Pretest *passing* bawah bola voli

Data pretest diperoleh dari sebelum melakukan latihan *passing* bawah bola voli dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Berdasarkan data pretest *passing* bawah bola voli, diperoleh skor tertinggi sebesar 5 dan skor terendah sebesar 1. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 2,458 atau 24,5% dan Standar Deviasi sebesar 1,079.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 24$, sehingga

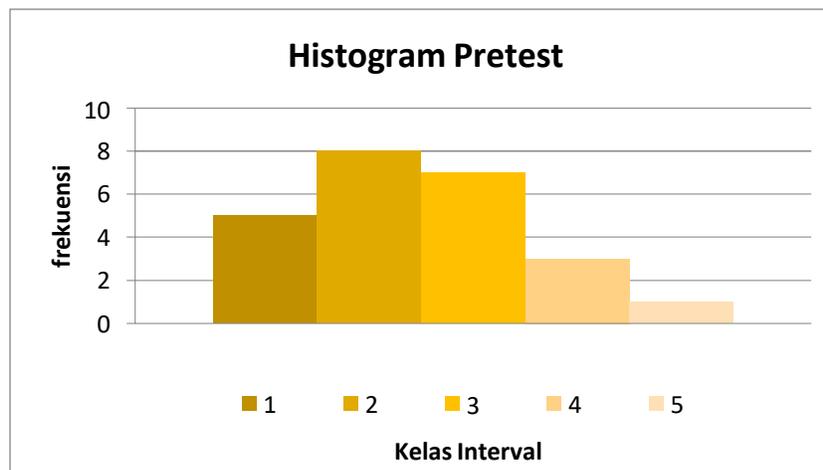


diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 24 = 5,14$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $5 - 1 = 4$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (4)/5 = 0,8$.

Tabel Ditribusi Frekuensi pretest

No	Kelas Interval	Frekuensi/(FA)	Frekuensi relatif
1	5	1	4,17%
2	4	3	12,5%
3	3	7	29,17%
4	2	8	33,33%
5	1	5	20,83%
Jumlah		24	100%

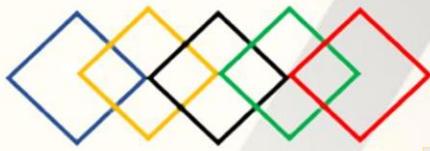
Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pretest diatas dapat digambarkan histogram batang sebagai berikut



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, mayoritas frekuensi variabel pretest terletak pada interval 2 sebanyak 8 siswa (33,33%) dan paling sedikit terletak pada interval 5 sebanyak 1 siswa (4,17%). Artinya Artinya kecenderungan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli masih kurang yang ditunjukkan dengan pengelompokkan nilai dimana mayoritas nilai siswa cenderung berkelompok pada nilai yang kecil.

b. Posttest *passing* bawah bola voli

Data posttest diperoleh dari sebelum melakukan latihan *passing* bawah bola voli dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Berdasarkan data pretest *passing* bawah bola voli, diperoleh skor



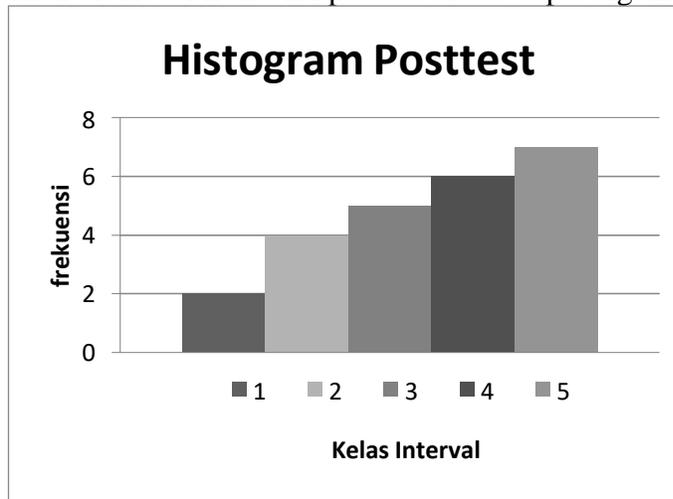
tertinggi sebesar 5 dan skor terendah sebesar 1. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 3,5 atau 35% dan Standar Deviasi sebesar 1,290.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 24$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 24 = 5,14$ dibulatkan menjadi 5 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $5 - 1 = 4$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (4)/5 = 0,8$.

Distribusi Frekuensi posttest

No	Kelas Interval	Frekuensi/(FA)	Frekuensi relatif
1	5	7	29,17%
2	4	6	25%
3	3	5	20,83%
4	2	4	16,17%
5	1	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi posttest diatas dapat digambarkan histogram batang



sebagai berikut:

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, mayoritas frekuensi variabel pretest terletak pada interval 5 sebanyak 7 siswa (29,17%) dan paling sedikit terletak pada interval 1 sebanyak 2 siswa (8,13%). Artinya kecenderungan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli sangat baik yang ditunjukkan dengan pengelompokkan nilai dimana mayoritas nilai siswa cenderung berkelompok pada nilai yang besar.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel Uji Normalitas****Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
MODIFIKASI	PRETEST	.203	24	.012	.907	24	.061
	POSTTEST	.189	24	.026	.887	24	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.25

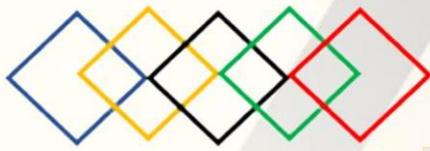
Berdasarkan penjelasan tabel 4.6 tentang uji normalitas, maka dapat disimpulkan hasil pretest dan posttest pada signifikan Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diuji normalitas maka akan diuji homogenitas. Uji homogenitas varian merupakan data yang digunakan untuk melihat sebaran data atau keseragaman suatu data. Varian digunakan sebagai salah satu diskripsi untuk distribusi data dan menggambarkan seberapa jauh suatu nilai terletak dari posisi rata-rata. Semakin kecil nilai varian (mendekati nilai *range*) maka keseragaman data semakin tinggi, semakin besar nilai varian (menjauh atau lebih besar dari *range*) maka semakin tidak seragam data tersebut. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel hasil analisis spss berikut ini :

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MODIFIKASI	Based on Mean	1.409	1	46	.241
	Based on Median	.738	1	46	.395
	Based on Median and with adjusted df	.738	1	45.555	.395
	Based on trimmed mean	1.360	1	46	.250

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.25



3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Adapun hasil uji linearitas modifikasi bola voli terhadap *passing* bawah dapat dilihat pada tabel hasil analisis spss berikut ini.

Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA					
MODIFIKASI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.021	1	13.021	8.814	.007
Within Groups	67.958	46	1.477		
Total	80.979	47			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.25

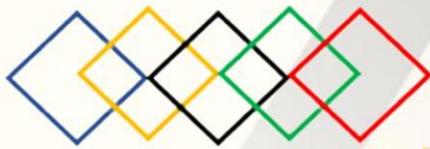
Berdasarkan penjelasan tabel 4.8 hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,07. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara modifikasi bola voli terhadap *passing* bawah terdapat pengaruh yang linear.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, homogenitas dan linearitas maka selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sampel satu dengan yang lainnya. Hipotesis pada uji t ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel(95\%)}$ artinya terdapat pengaruh sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel(95\%)}$ artinya tidak terdapat pengaruh.

Tabel Hasil Uji t

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MODIFIKASI	15.725	47	.000	2.979	2.60	3.36



PASSING BAWAH	20.567	47	.000	1.500	1.35	1.65
---------------	--------	----	------	-------	------	------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.25

Berdasarkan dari tabel 4.9 pada pengujian uji t ini kita bisa mengetahui pengaruh modifikasi bola voli terhadap *passing* bawah yang didapatkan dalam penelitian ini dengan mengetahui:

- Berdasarkan nilai sig variabel modifikasi sebesar 0,000 karena nilai sig. 0,000 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi bola voli terhadap *passing* bawah permainan bola voli.

- Rumus mencari nilai t_{tabel}

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (\alpha/2 : df \text{ residual}) \\ &= (0,05/2 : 47) \\ &= 0,025 : 47 \\ &= 2,012\end{aligned}$$

Kemudian liat t_{tabel} yang terlampir dengan $t_{0,025}$ dan df 47 yang mendapatkan hasil sebesar 2,012.

- Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Diketahui nilai t hitung variabel modifikasi sebesar $15,725 > t_{tabel}$ 2,012, maka dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi terhadap *passing* bawah.

Analisis Effect Size

Analisis uji effect size dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran dan menunjukkan seberapa besar skala keefektifan metode modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar *passing* bawah pada peserta didik kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai. Berikut ini dapat diketahui *Effect Size* sebesar:

$$\begin{aligned}Es &= \frac{M2 - M1}{S} \\ Es &= \frac{3,5 - 2,45}{1,29} \\ Es &= 0,817\end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan dari hasil diatas Es (*Effect Size*) sebesar 0,817 di mana $Es > 0,8$ maka dapat dikatakan bahwa *Effect Size* tergolong tinggi.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk modifikasi dalam bentuk permainan untuk mengetahui efektivitas dan penerapan peningkatan hasil *passing* bawah bola voli, yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai. Modifikasi pembelajaran yang dimaksud adalah peserta didik melakukan *passing* bawah yang dimodifikasi ke dalam bentuk permainan sehingga peserta didik senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui



modifikasi permainan ini, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa adanya rasa malas. Dengan modifikasi permainan ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi passing bawah.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar peserta didik melalui tes awal (*pre-test*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi passing bawah dengan menggunakan modifikasi permainan. Proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran pagi hari, sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan.

Melihat perkembangan peserta didik yang mengalami peningkatan yang signifikan dipertemuan ke tujuh. Maka dari itu dipertemuan ke delapan diadakan tes akhir (*post-test*). Tes akhir dilakukan bertujuan untuk membandingkan kemampuan dasar dan kemampuan akhir setelah pembelajaran.

Setelah proses penelitian dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat dinyatakan bahwa pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi pembelajaran bola voli terhadap hasil belajar passing bawah pada peserta didik kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai.

Pada proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*). *Pretest* 24,5%, sedangkan pada *posttest* 35% dengan selisih persentase peningkatan pembelajaran passing bawah sebesar 10,5%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh modifikasi pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil perhitungan passing bawah kelompok eksperimen dengan uji-t adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $15,725 \geq 2,012$. Hal ini berarti ada pengaruh modifikasi bola voli terhadap passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis statistik dapat dilihat bahwa setelah membandingkan antara tes awal dan tes akhir sebagian besar hasil yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan melalui modifikasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan uji pengaruh, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan modifikasi bola voli terhadap *passing* bawah bola voli yaitu hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 24,5%, tes akhir diperoleh nilai rata-rata sebesar 35% dan selisih nilai rata-rata dari keduanya adalah 10%, hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,725 > 2,012$. Dengan demikian terdapat pengaruh dari hasil modifikasi bola voli terhadap passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 020 Ridan Permai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. 2007. Panduan OlahRaga Bolavoli. Surakarta: Era PustakaUtama.

Bahagia, Yoyo, dkk. 2000. Atletik. Jakarta: Depdiknas

Florin, G and BogdanC-Tin. 2013. Manifestation of the psychic adaptability skill in performance sport in femalevolleyball players of C.S. Stiinta bacau. Journal of Physical Education and Sport. 13(3), 381-385.



- Firdian, S. R. 2014. Penerapan media bola karet untuk meningkatkan hasil 2 lawan 2 dengan bola plastik. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta belajar pasing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Irwanto, E. 2016. Metode Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Pada Proses Pembelajaran Bola Voli. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 5, No. 2
- Jufrianis, 2018. Pengaruh Model latihan dan Motivasi Terhadap Peningkatan kelincahan Atlet Jakarta Timur.
- Luminița, a. E., & valentina, ștefănică. 2017. *Comparative study between marketing conducted in two volleyball clubs. Journal of Physical Education & Sport* ,17 (5)
- Lutan, Rusli. 2003. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Setara D-III.
- Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung
- PP. PBVSI. 2004. Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta: PP PBVSI.
- Manan, A & Bachtiar. 2017. Penggunaan Media Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli. Seminar Nasional Pendidikan. ISBN.978-602-50088-0-1
- Rifa'I, A. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. (Tidak Ada NamaJurnal). Volume VIII, No.1
- Rubinah. 2015. Upaya peningkatan *passing* bawah bola voli mini melalui bermain.
- Alviana, E. (2017). Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Dan Servis Dalam Permainan Bola Voli Dengan Modifikasi Bola Plastik. Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri (Antok Widhiandoko, 2017)
- Sudardiyono, 2014. Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. dari Diktat Bermain
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno hadi. 2000. Statistik 1. Yogyakarta: Andi Offset.